

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan menggunakan metode yang tepat. Agar dapat memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Karena dalam Metode penelitian itu terdapat rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.

Pada Penelitian ini mencari pengaruh dari proses pembelajaran yang dilakukan kepada siswa sebagai objek penelitian . Maka dari itu peneliti menggunakan metode eksperimen yang pada dasarnya penelitian ini digunakan untuk menguji cobakan suatu model pembelajaran seni tari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode Eksperimen adalah salah satu cara mencari hubungan sebab akibat dari faktor –faktor permasalahan yang di teliti peneliti. Sebagaimana dikemukakan Menurut Fraenkel, dkk (2012: 265)

Penelitian eksperimen adalah unik di dalam dua hal yang sangat penting. Penelitian ini merupakan satu-satunya jenis penelitian yang secara langsung mencoba untuk mempengaruhi suatu variabel tertentu, dan ketika benar diterapkan. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian yang terbaik dalam pengujian hipotesis hubungan sebab akibat atau kausalitas.

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan Metode ini dikarenakan bersifat validation atau menguji, yaitu menguji pengaruh dari model pembelajaran pada pembelajaran seni tari.

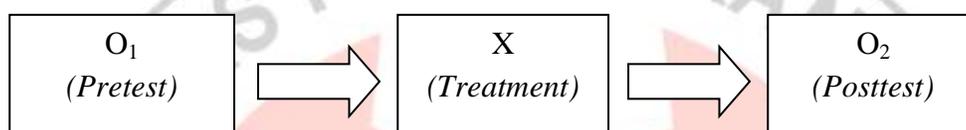
Metode Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen sebagaimana diungkapkan oleh Sukardi pada (2003:18) bahwa “Quasi Eksperimen adalah penelitian yang tidak menggunakan kelas pembanding“. Dalam penelitian ini aspek yang dilihat adalah motivasi belajar siswa menggunakan metode *Lightening Learning the Climate*. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan menggunakan kelas yang sudah ada agar fokus dalam proses penelitian tersebut tidak terpecah untuk mencapai hasil yang memuaskan dan dilaksanakan secara efektif.

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah *one group pre-test and post-test*. Dipilih Desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Eksperimen
One-Group Pre-Tes-Post-test Design

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi diklat)

X = Treatment.

Alasan digunakannya design ini agar konsentrasi peneliti di dalam pelaksanaannya tidak terpecah, dan penelitian ini dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Sugiyono (2011:96) mengemukakan bahwa :

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

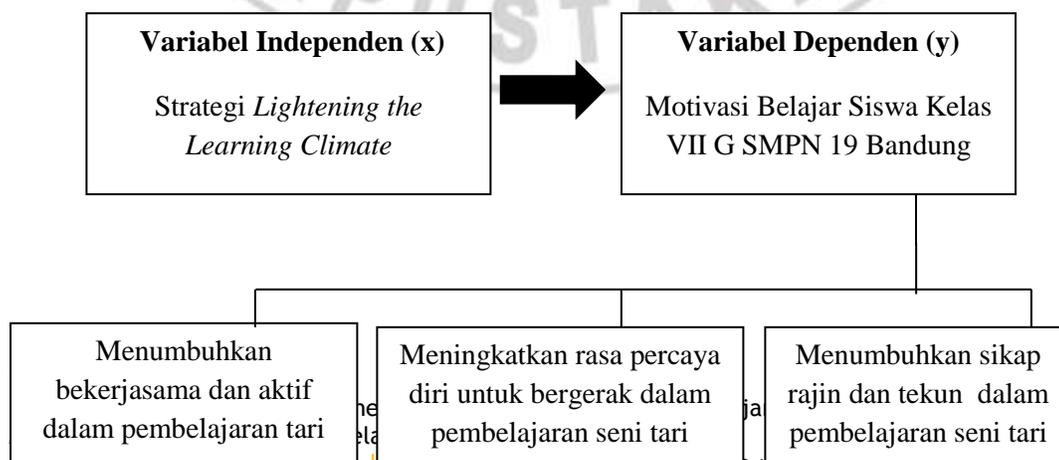
- Ha : Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengeksplorasi gerak tari setelah belajar menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate*
- Ho : Tidak terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengeksplorasi gerak tari setelah belajar menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate*

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel Bebas / independent variabel (x)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (y). Dalam penelitian ini Variabel Bebasnya adalah Strategi *Lightening the Learning Climate*
- b. Variabel terikat / dependent variabel (y)
Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan motivasi dalam pembelajaran tari.

Dalam penelitian ini, diharapkan dengan adanya penerapan strategi *Lightening the Learning Climate* pada pembelajaran seni tari akan meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VII SMPN 19 Bandung.



Gambar 3.2
Variabel penelitian

E. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu di SMPN 19 yang bertempat di Jalan sadang Luhur No . IX Coblong Bandung. Pertimbangan dengan pengambilan lokasi SMPN 19 Bandung, karena sekolah tersebut tempat peneliti melaksanakan tugas, sehingga memudahkan peneliti untuk melkukan penelitian dan peneliti menganggap bahwa SMPN 19 Bandung merupakan sekolah paling tepat untuk melaksanakan penelitian ini. Pada pembelajaran ini pengetahuan dan pemahaman terhadap pembelajaran seni tari kurang terealisasikan karena proses pembelajaran yang diberikan dengan tidak bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa sehingga menyebabkan tidak adanya motivasi untuk belajar. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan strategi pembelajaran yang menyenangkan yaitu *Lightening the Learning Climate*.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman. 2006 : 181). Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar tingkat Menengah Pertama Kelas VII SMPN 19 Bandung yang mempelajari pelajaran Seni Tari.

b. Sampel

Sugiyono (2006 : 81) mengemukakan bahwa :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar , dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi , misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu , maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Cara penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2008:85) Teknik *Sampling Purvosive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi sampel tidak diambil secara acak melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang *Lightening the Learning Climate*, maka sampel sumber datanya adalah Kelas VII G yang berjumlah 40 orang yang siswa-siswa nya kurang memiliki motivasi terhadap pembelajaran seni tari. Sehingga penelitian ini cocok dilakukan di kelas tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan dengan cara wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai hal-hal kecil dari responden . Pada penelitian ini dilakukan wawancara tidak terstruktur atau bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara nya hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Menurut Sugiyono (2008 : 141) untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap , maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili pihak SMPN 19 Bandung berbagai tingkatan yang ada dalam objek yaitu kepada siswa, kepala sekolah, guru yang bersangkutan.

2. Observasi

Sutrisno hadi dalam Sugiono (2008:145) mengemukakan bahwa : “ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses penganmatan dan ingatan”. Observasi yang dilakukan di SMPN 19 Sadang Serang Bandung pada kelas VII untuk mengetahui pembelajaran tari sebelum dan sesudah diujikan strategi tersebut. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi berperan serta (*Participant observation*)

Pada observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan kebutuhan penelitian peneliti tidak hanya

berperan sebagai pengamat, namun berperan sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran seni tari di SMPN 19 Bandung.

b. Observasi terstruktur

Sugiono (2008:146) mengemukakan bahwa : “Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya”. Pada penelitian ini yang akan diamati adalah siswa Kelas VII di SMPN 19 Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah peneliti berusaha memperoleh dan menganalisis data dari sumber-sumber yang berupa catatan tertulis, foto-foto, video ataupun rekaman, tes pertemuan dan sumber-sumber tertulis lainnya. Dibuatnya dokumen agar suatu peristiwa yang terjadi di lapangan dapat tersimpan dan terbukti bahwa penelitian telah dilakukan serta sebagai penyimpanan data agar terbukti keasliannya.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir terhadap judul penelitian “Penerapan strategi *Lightening the Learning Climate* dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung “,maka peneliti memberikan batasan–batasan istilah pada dalam penelitian ini sebagai berikut. Hisyam Zaini dkk (2008:82) mengemukakan bahwa:

Lightening The Learning Climate adalah suatu kelas dengan cepat menemukan suasana belajar yang rileks,informal dan tidak menakutkan dengan meminta peserta didik untuk membuat humor–humor kreatif yang berhubungan dengan materi pembelajaran.Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak peserta didik untuk berpikir

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak tubuh yang indah. Gerak yang dimaksud dalam tari tersebut bukanlah gerak yang nyata dan sesuai dengan realita, tetapi gerak yang diubah menjadi gerak yang sifatnya ekspresif. Bentuk gerak yang ekspresif adalah bentuk yang diungkapkan manusia agar dapat dinikmati dengan rasa.

Dalam pembelajaran seni tari, *Lightening The Learning Climate* ini mampu menghasilkan suatu sikap yaitu minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran seni tari.Diharapkan pula siswa dapat meningkatkan rasa kepercayaan

dirinya , menikmati pembelajaran dan menjadikan pembelajaran seni tari sebagai motivasi dalam pengembangan diri.

Meningkatkan Motivasi adalah salah satu upaya untuk perkembangan proses belajar agar siswa menjadi lebih aktif dan dapat Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga siswa menjadi lebih giat dalam melaksanakan pembelajaran tari.

Berdasarkan uraian Batasan istilah tersebut , bahwa definisi operasional yang dimaksud adalah strategi *Lightening the Learning Climate* dalam pembelajaran tari memuat komponen-komponen yang diperlukan sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa dan bagaimana guru mengembangkan strategi *Lightening the Learning Climate* dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan motivasi siswa.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membagi beberapa langkah-langkah dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut.

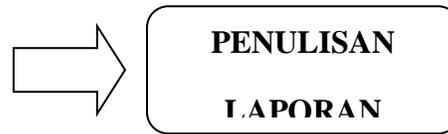
PERSIAPAN PENELITIAN

1. Observasi awal
2. Pemilihan masalah
3. Penyusunan proposal
4. Menyelesaikan administrasi penelitian
5. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat
6. Menyusun strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*
7. Menyusun instrument penelitian
8. Menyusun sistem penilaian



PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Pengumpulan data (melalui pretest dan posttest)
2. Pengolahan data
3. Pengambilan kesimpulan



Gambar 3.3
Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Observasi awal, kegiatan yang dilakukan pada awal penelitian adalah melakukan observasi awal. Observasi ini dimaksudkan untuk melihat langsung lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SMPN 19 Bandung, kemudian mengamati juga proses pembelajaran seni tari yang berlangsung di Kelas VII SMPN 19 Bandung.
 - b. Memilih masalah yang signifikan untuk dapat diteliti serta merumuskan masalah dan mengidentifikasi masalah tersebut menjadi beberapa pertanyaan secara garis besar. Alasan penelitian memilih judul penelitian tersebut karena proses pembelajaran kurang adanya motivasi belajar dikarenakan guru kurang menguasai strategi dan tidak memberikan suasana yang menyenangkan sehingga materi ajar kurang tersampaikan pada siswa dan pembelajaran tari menjadi kurang efektif.
 - c. Langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal untuk persiapan sidang proposal. Pada proposal tersebut terdapat kegiatan bimbingan serta perbaikan dan revisi setelah hasil kelulusan sidang proposal.
 - d. Menyiapkan administrasi sebelum terjun ke lapangan, berupa:
 1. SK pengangkatan pembimbing I dan II
 2. SK penelitian
 - e. Pemilihan materi ajar yang akan digunakan sebagai stimulus dalam pembelajaran seni tari untuk peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran tari di kelas VII SMPN 19 Bandung dengan menggunakan metode *Lightening the Learning Climate*. Langkah ini dilakukan dengan melakukan bimbingan dengan guru dan dosen yang berkaitan dengan materi ajar yang akan diterapkan.
 - f. Menyusun langkah-langkah pembelajaran seni tari dengan menggunakan strategi untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan (*Lightening the Learning Climate*) untuk

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran seni tari. Kegiatan yang ada di dalamnya adalah peneliti terjun langsung dalam menerapkan suatu pembelajaran, yaitu proses pembelajaran berupa eksplorasi di alam sekitar dan menggunakan media pembelajaran.

- g. Menyusun instrument penilaian, dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian
- h. Menyusun sistem penelitian. Penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mencakup pemahaman siswa terhadap pengamatan alam sekitar kemudian diaplikasikan melalui tindakan di kelas dalam penciptaan tari kreasi. Penilaian meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

I. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur masalah yang sedang diteliti. Di dalam teknik pengumpulan ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Instrument Tes

Tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan ini agar peneliti mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari. Adapun tes yang digunakan adalah tes yang digunakan sebelum diterapkannya strategi *Lightening the Learning Climate* dalam pembelajaran tari (*pre-test*) dan sesudah diterapkannya strategi *Lightening the Learning Climate* dalam pembelajaran tari (*post-test*).

Dibawah ini terdapat beberapa aspek yang dinilai oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

Tabel 3.2

Format penelitian

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai						Rata-rata
		Motivasi Ekstrinsik		Motivasi Instrinsik				
		Ef	Sp	Ac	Au	Fr	Qu	

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan Motivasi Instrinsik:

Active (Ac) = Keaktifan

- Siswa aktif bertanya setelah guru sedang menerangkan materi pembelajaran seni tari

Audacious (Au)= Keberanian

- Siswa berani dalam mengungkapkan pendapat dan tampil di depan kelas

Frequently (Fr) = Kerajinan

- Siswa tekun dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Quality (Qu) = Kualitas

- Siswa mampu dalam berimajinasi dan bereksplorasi
- Siswa mampu mengkombinasi-kan gerak dengan musik selama mengikuti proses pembelajaran.

Keterangan Motivasi Ekstrinsik :

Efficiency (Ef) = Kesigapan

- Siswa merespon baik guru yang memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa
- Siswa merespon baik terhadap guru yang memberikan bahan ajar yang menarik dan menggunakan metode dan teknik pembelajaran menyenangkan

Spirit (Sp) = Semangat Belajar

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Siswa merasa senang dan bersemangat guru memberikan penghargaan berupa hadiah pada saat pembelajaran seni tari
- Siswa merasa senang dan bersemangat pada saat berkompetensi untuk meraih prestasi pada saat pembelajaran

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen untuk melakukan teknik observasi Kriteria Penilaian. Observasi dilakukan untuk pengamatan terhadap siswa sebelum dilakukan penerapan model. Observasi yang dilakukan di SMPN 19 Sadang Luhur Bandung pada kelas VII untuk mengetahui pembelajaran tari sebelum dan sesudah diujikan model tersebut.

3. Pedoman Wawancara

Sebelum dimulainya pengujian sebaiknya dilakukan wawancara terlebih dahulu berupa pertanyaan sebelum diterapkannya model yang akan diujicobakan pada siswa. Setelah itu dilakukanlah sejumlah pertanyaan mengenai hasilnya, apakah hasil setelah diterapkannya model. Dari wawancara ini ditemukanlah hasil data untuk penelitian. Wawancara ini diajukan kepada pihak Sekolah SMPN 19 Bandung yaitu siswa, kepala sekolah, guru yang bersangkutan. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur (pedoman wawancara terlampir).

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ada Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yang peneliti laksanakan, yaitu melalui :

1. Kriteria nilai

Kriteria nilai pretest, proses pembelajaran dan posttest. Kriteria ketentuan penilaian sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 19 Bandung

Untuk memudahkan dalam proses menganalisis data, maka penelitian terhadap aspek-aspek tersebut menggunakan nilai-nilai yang kuantitatif dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rentang Penilaian

Nilai	Kriteria
81-100	Tinggi

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

65-80	Sedang
50-64	Rendah

Tabel 3.2
Kriteria Rentang Penilaian

Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria	Indikator
Motivasi <i>Instrinsik</i>	50-64	Rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa aktif dalam bertanya 2) Siswa mampu dalam berimajinasi dan bereksplorasi,
	65-80	Sedang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa aktif dalam bertanya 2) Siswa mampu berimajinasi dan bereksplorasi 3) Siswa berani dalam mengungkapkan pendapat dan tampil di depan kelas 4) siswa tekun dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru.
	81-100	Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa aktif bertanya. 2) Siswa mampu dalam berimajinasi dan bereksplorasi 3) Siswa berani dalam mengungkapkan pendapat dan tampil di depan kelas 4) Siswa tekun dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru. 5) Siswa mampu mengkombinasi-

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kan gerak dengan musik selama mengikuti proses pembelajaran.
	60-69	Kurang	1. Siswa merespon baik guru yang memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa
Motivasi <i>Ekstrinsik</i>	70-79	Cukup	1. Siswa merespon baik guru yang memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa 2. Siswa merasa senang dan bersemangat guru memberikan penghargaan berupa hadiah pada saat pembelajaran seni tari
	80-89	Baik	1. Siswa merespon baik guru yang memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa 2. Siswa merasa senang dan bersemangat guru memberikan penghargaan berupa hadiah pada saat pembelajaran seni tari 3. Siswa merespon baik terhadap guru yang memberikan bahan ajar yang menarik dan menggunakan metode dan teknik pembelajaran menyenangkan .
	90-100	Sangat baik	4. Siswa merespon baik guru yang

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa</p> <p>5. Siswa merasa senang dan bersemangat guru memberikan penghargaan berupa hadiah pada saat pembelajaran seni tari</p> <p>6. Siswa merespon baik terhadap guru yang memberikan bahan ajar yang menarik dan menggunakan metode dan teknik pembelajaran menyenangkan .</p> <p>7. Siswa merasa senang dan bersemangat pada saat berkompentensi untuk meraih prestasi pada saat pembelajaran</p>
			8.

2. Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan prosentase dengan rumus :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{[N\sum D^2 - (\sum D)^2]}{N - 1}}}$$

Silvy Egiyasha, 2013

Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 19 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum d$: mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum D^2$: jumlah kuadrat selisih nilai dari perbandingan tes awal dengan tes akhir

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1 (derajat kebebasan)

